

BAB V

Kesimpulan Dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam menjawab tujuan Studi Identifikasi Kemacetan Lalu Lintas di Ruas Jalan Sukajadi Bandung, diantaranya yaitu :

- Ruas Jalan Sukajadi, Bandung memiliki tingkat pelayanan jalan C sampai dengan E. Tingkat Kemacetan lebih tinggi terjadi pada hari libur dibandingkan pada hari kerja.
- Perkembangan kegiatan yang padat dan pertumbuhan PKL pada pedestrian serta adanya parkir badan jalan merupakan beberapa penyebab terjadinya kemacetan di Ruas Jalan Sukajadi, Bandung.
- Tingginya penggunaan lahan di Ruas Jalan Sukajadi dengan kegiatan perdagangan, perkantoran dan jasa membuat alternatif pelebaran jalan sangat sulit dilakukan dan menjadi alternatif penanganan yang memiliki prioritas paling rendah.
- Berdasarkan dasar pertimbangan terdapat beberapa alternatif rencana pengurai kemacetan. Berdasarkan tingkat Prioritas penanganan alternatif tersebut diuraikan sebagai berikut :
 1. Buka tutup jalan atau pengalihan rute
 2. Pembagian Peran moda
 3. Menghilangkan beberapa faktor hambatan samping
 4. Pelebaran Jalan.

Dari hasil analisis ke-empat alternatif tersebut dapat mengurai tingkat kemacetan diruas jalan sukajadi pada segmen 1 dan segmen 2. Jika uraikan berdasarkan pengaruh atau dampak yang dihasilkan dari alternatif tersebut terhadap tingkat pelayanan jalan, berdasarkan hasil analisis adalah sebagai berikut :

- 1. Buka tutup jalan atau pengalihan rute**, menjadi alternatif yang paling memberikan perubahan tingkat pelayanan jalan menjadi jauh lebih baik.

2. **Menghilangkan beberapa faktor hambatan samping**, memberikan perubahan terbesar kedua setelah buka tutup jalan. dimana dengan menghilangkan faktor PKL, Parkir pinggir Jalan dan Penyeberang Jalan dapat memberi dampak yang cukup besar terhadap tingkat pelayanan jalan pada segmen 1 dan segmen 2
3. **Pembagian Peran moda**. pada alternatif ini tidak memberikan perubahan yang signifikan.
4. **Pelebaran Jalan**. pada dasarnya pelebaran jalan akan memberikan perubahan yang signifikan bilamana pelebaran jalan dapat dilakukan dengan menambah ruas jalan namun berbeda pada karakteristik ruas jalan sukajadi dimana pelebaran jalan tidak dapat dilakukan dengan menambah ruas karena bangunan yang padat. perubahan 1,5 meter yang dapat dilakukan tidak memberikan dampak perubahan yang signifikan pada ruas jalan sukajadi baik segmen 1 maupun segmen 2

Tabel 5.1
Uraian Kesimpulan Studi

No	Variabel	Kondisi Eksisting	Kondisi Ideal	Alternatif Penanganan
1.	Hambatan Samping	<ul style="list-style-type: none"> - PKL - Pejalan Kaki - Parkir Pinggir Jalan - Kendaraan Berhenti - Penyeberang Jalan - Keluar Masuk Kendaraan - Kendaraan Lambat 	Kondisi Normal Bebas Dari Hambatan Samping	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun Jembatan penyeberangan - Menghapus parkir pinggir jalan - Relokasi PKL
2.	Lebar Jalan	Kolektor primer (10,5 Meter)	Tidak kurang dari 7 meter	Menimbang kemacetan dan melihat intensitas penggunaan lahan eksisting dilakuakn pelebaran jalan sebesar 1,5 meter
3.	Tingkat Pelayanan Jalan	Tingkat Pelayanan Jalan C-E	Tingkat Pelayanan A-C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buka tutup jalan atau pengalihan rute 2. Pembagian Peran moda 3. Menghilangkan beberapa faktor hambatan samping 4. Pelebaran Jalan.

Sumber : Hasil Analisis

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi merupakan masukan yang dapat di berikan berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan berdasarkan studi identifikasi Kemacetan Lalu Lintas di Ruas Jalan Sukajadi Bandung rekomendasi yang dapat diberikan diantaranya yaitu :

A. Rekomendasi Hasil Studi Terhadap Lokasi Kajian

- Menjadikan jalan sukajadi sebagai satu arah (*one Way*)
Melihat tingginya kegiatan yang berkembang di ruas Jalan Sukajadi dan sulitnya alternatif pelebaran jalan. Kebijakan menjadikan Ruas Jalan Sukajadi sebagai jalan satu arah merupakan salah satu kebijakan yang dapat di tempuh. Hal ini di dukung dengan adanya jalur alternatif sebagai pengalihan lalu lintas lain.
- Pada dasarnya salah satu penyebab dari kemacetan di Ruas Jalan Sukajadi di sebabkan karena tingginya tingkat hambatan samping. Adapun untuk mengurangi hambatan samping tersebut dapat dilakukan diantaranya yaitu :
 1. Pembangunan Jembatan Penyeberangan
Jembatan penyeberangan dilakukan agar tidak terjadi tundaan lalu lintas yang di akibatkan penyeberang jalan.
 2. Penghapusan/Penataan PKL
Penghapusan atau penataan PKL dilakukan agar pedestrian yang ada di Ruas Jalan Sukjadi dapat di pergunakan sesuai fungsinya sehingga pengguna jalan dapat menggunakan pedestrian tanpa menggunakan badan jalan untuk melakukan pergerakan.
 3. Penghapusan Parkir Badan Jalan
Hal ini dilakukan untuk menormalkan lalu lintas di ruas jalan Sukajadi sehingga ruang jalan seutuhnya di pergunakan untuk pergerakan kendaraan.
- Pembagian Peran Moda menjadi rekomendasi penanganan lainnya dalam menangani kemacetan di ruas Jalan Sukajadi dimana moda angkutan

barang dilarang untuk melintasi ruas Jalan Sukajadi dan dialihkan menuju Jalan Prof DR Sutami dan Jalan Setiabudhi.

- Pelebaran jalan merupakan alternatif terakhir yang dapat dilakukan untuk menangani kemacetan di ruas Jalan Sukajadi. Mengingat ruas Jalan Sukajadi merupakan daerah padat.

Dengan beberapa rekomendasi alternatif penanganan kemacetan di ruas Jalan Sukajadi alternatif yang menjadi prioritas penanganan adalah menjadikan Jalan Sukajadi sebagai satu arah (*one Way*).

B. Rekomendasi Hasil Studi Terhadap Studi Terhadap Studi Lanjutan

Pada bab sebelumnya telah dibahas mengenai batasan studi Identifikasi Kemacetan Pada Ruas Jalan Sukajadi Bandung. Adapun studi lanjutan untuk menyempurnakan kegiatan ini dapat dilakukan dengan :

- Melihat Asal Tujuan pergerakan sehingga dapat diketahui karakteristik pengguna jalan
- Melihat besaran dampak yang dihasilkan dari pengalihan jalan sukajadi terhadap jalan sukahaji yang menjadi jalur alternatif pengalihan.
- Studi penanganan hambatan samping pada ruas jalan sukajadi yang terfokus pada penanganan kegiatan PKL, parkir pinggir jalan, penggunaan pedestrian dll.

Dengan rekomendasi studi diatas diharapkan identifikasi dan penanganan kemacetan pada ruas Jalan Sukajadi dapat lebih baik dan mampu menghasilkan beberapa alternatif penanganan yang lebih baik dari yang dihasilkan pada studi ini.